

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini akan membahas tentang desain penelitian, variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, prosedur penelitian, prosedur penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji keabsahan data, analisis data dan etika penelitian.

#### **3.1. Desain Penelitian (Pendekatan)**

Menurut Nursalam (2016), desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi peingkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) dengan masalah keperawatan hipervolemia Di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Sidoarjo.

#### **3.2. Variabel Dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1. Variabel Penelitian**

Karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu (Benda, manusia, dll) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien hipervolemia dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD) Rumah Sakit Siti Khodijah

Muhammadiyah Cabang Sepanjang Sidoarjo.

### 3.2.2. Definisi Operasional

Definisi operasional berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

| Variabel   | Definisi operasional   | Indikator  |
|--|--|--|
| Asuhan keperawatan pada pasien <i>Chronic Kidney Disease</i> (CKD) dengan masalah keperawatan hipervolemia | Proses praktik praktik keperawatan yang langsung diberikan kepada pasien yang mengalami <i>Chronic Kidney Disease</i> (CKD) di berbagai pelayanan kesehatan yang dipertanggung jawabkan berdasarkan substansi ilmiah yang logis ,sistematis, dinamis, dan restruktur (Muhlisin,2011) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkajian keperawatan</li> <li>2. Diagnosa keperawatan</li> <li>3. Intervensi keperawatan</li> <li>4. Implementasi keperawatan</li> <li>5. Evaluasi keperawatan</li> </ol>                              |
| Hipervolemia   | Peningkatan volume cairan intravaskuler, interstisial, dan/atau intraseluler (SDKI, 2017)  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Edema anasarka dan/atau edema perifer</li> <li>2. Berat badan meningkat dalam waktu singkat</li> <li>3. Dispnea</li> <li>4. Hepatomegali</li> <li>5. Kadar HB/HT menurun</li> <li>6. Oliguria</li> </ol> |

### 3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien yaitu pasien 1 Ny.S umur 63 dan pasien 2 Tn.S umur 49 tahun dengan *Chronic Kidney Disease* (CKD) Di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Sidoarjo Dengan Masalah Hipervolemia.

### **3.4. Lokasi Dan Waktu**

Lokasi Penelitian Dilakukan Di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Sidoarjo, lama waktu dalam penelitian studi kasus ini selama 3 kali dalam shift pada pasien 1 Ny.S 06 Maret 2024 – 08 Maret 2024 dan pasien 2 Tn.S 19 Maret 2024 – 21 Maret 2024, dengan kriteria masalah telah teratasi atau pasien dapat pulang.

### **3.5. Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan tahapan-tahapan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi. Cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian, yaitu :

1. Anamnesa

Anamnesa merupakan proses pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung atau wawancara dimana sumber data ini di dapat dari perawat, pasien, keluarga, dan tenaga medis lainnya yang mengenai keluhan serta perkembangan pada pasien, dengan menggunakan lembar pengkajian sebagai instrument yang digunakan dalam pengambilan data.

2. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan pasien. Observasi dilakukan dengan pengkajian isyarat non verbal (mis ekspresi wajah, tingkat nyeri, maupun pengukuran tanda vital).

### 3. Studi Dokumentasi

Pengambilan data diambil dari pengkajian, tindakan keperawatan selama 3 kali shif dan dokumen perkembangan klien meliputi diagnosa medis, hasil pemeriksaan laboratorium, hasil pemeriksaan penunjang, pemeriksaan usg urologgi, hasil pemeriksaan radiologi jika dilakukan.

#### 3.5.2. Instrumen Pengambilan Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah format asuhan keperawatan.

### 3.6. Uji Keabsahan Data

#### 3.6.1. Perpanjangan waktu pengamatan atau tindakan

Penelitian mengharuskan peneliti menjadi instrument, karena keterlibatan peneliti dalam keabsahan data tidak dapat berlangsung secara singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pengobservasian setiap tindakan saat penelitian berlangsung dengan tujuan menghasilkan data dengan validasi tinggi. Sumber informasi tambahan menggunakan trigulasi dari tiga sumber utama yaitu :

1. Klien, perawat dan keluarga
2. Studi dokumentasi
3. Hasil pemeriksaan penunjang

#### 3.6.2. Tringulasi

Dalam penelitian ini, untuk mendapat keabsahan data dilakukan informasi tambahan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber data. Triangulasi dengan sumber data adalah menggali kebenaran informasi tentang pasien CKD dengan masalah hipervolemia dengan wawancara serta observasi dan sumber perolehan data yaitu dokumen tertulis yang berkaitan catatan rekam medis.

### **3.7. Analisa Data**

Analisa data menurut Sugiyono (2018) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjaburkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, wawancara mendalam, kunjungan rumah keluarga, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori, yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Dalam studikases ini analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Peneliti memulai analisa data dengan mengumpulkan data yang didapat dari pengkajian terhadap klien dan perawat yang bertugas. Setelah data terkumpul, selanjutnya menentukan diagnosa yang muncul. Kemudian, menyusun serta menentukan intervensi keperawatan yang akan dilakukan kepada klien sesuai dengan diagnosa yang ditentukan diawali oleh tujuan intervensi keperawatan dan hasil yang diharapkan. Setelah menyusunserta menentukan intervensi keperawatan,

maka dilakukan tindakan keperawatan (implementasi). Tahap selanjutnya, evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari tindakan.

### **3.7.1. Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data melalui proses wawancara, observasi, dan pemeriksaan terhadap klien. Data yang diperoleh pada saat wawancara meliputi data primer dan sekunder. Data primer yang didapat adalah terkait faktor predisposisi, faktor psikososialklien, masalah lingkungan, serta pengetahuan klien terkait penyakitnya, pemeriksaan klien seperti pemeriksaan fisik, status mental klien, mekanisme koping, serta kebutuhan aktivitas pasien.

Sedangkan data sekunder yang didapat oleh penulis ini berasal dari data rekam medik klien yang ada meliputi karakteristik pasien, aspek medik, diagnosis medis, serta terapi yang telah didapatkan oleh pasien.

### **3.7.2. Mereduksi Data**

Mereduksi data adalah proses pengolahan data yang telah didapatkan dari hasilobservasi atau penelitian. Di mana data yang sudah terkumpul pada penelitian di lapangan,selanjutnya dirangkum, diseleksi, dan dibandingkan untuk menemukan data-data pokok yang sesuai dengan kebutuhan.

Pada proses ini, penelitian akan melakukan pengkodean, meringkas. hingga membuat partisi atau bagan-bagan untuk mengelompokkan data subjektif dan obyektif yang data. Setelah dikelompokkan, selanjutnya data diseleksi dan dipilih yang kemudian akan dijadikan satu dalam bentuk transkrip.

### **3.7.3. Penyajian Data**

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan. Penyajian data dalam studi kasus ini disajikan dalam bentuk narasi, mulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan (Nursalam, 2008).

#### **3.7.4. Kesimpulan**

Dalam tahapan terakhir analisa data kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian ini digunakan teknik analisa data metode deskriptif. Metode deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta mengenai populasi secara sistematis dan akurat. Dalam penelitian studi kasus fakta-fakta hasil penelitian disajikan. Data yang dikumpulkan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

#### **3.8. Etik Penelitian**

Etik penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus di perhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut (Hidayat, 2011) :

##### **3.8.1. Anonimity (Tanpa Nama)**

Untuk kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik, gambar serta identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden secara pasti tetapi memiliki kode tertentu :

- a. Laki-laki: Tn.X
- b. Perempuan sudah menikah: Ny. X
- c. Perempuan belum menikah: Nn. X

### **3.8.2. Confidentiality (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang diberikan dirahaskan oleh penulis hanya kelompok datatertentu yang disaikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

### **3.8.3. Beneviciency (Berbuat baik (manfaat atau Berbuat baik)**

Penelitian ini bersifat pemberian asuhan keperawatan yang sesuai dengan SOP dari rumah sakit, sehingga tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti kepada klien berdasarkan dari bimbingan rumah sakit dan tidak ada tindakan yang bersifat merugikan klien.

### **3.8.4. Justice (Adil)**

Tindakan asuhan yang saya lakukan ini meliputi asuhan keperawatan dari awal sampai akhir.

